

## ABSTRAK

**Siti Marsela:** *Pelatihan Dakwah Masjid Kampus Dalam Membangun Kompetensi Spiritual Mubalig (Studi Deskriptif pada Latihan Mujahid Dakwah di Masjid Salman ITB)*

Dakwah memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang Islami. Dalam pelaksanaannya, seorang mubalig tidak hanya dituntut mampu menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga memiliki kompetensi yang mendukung efektivitas dakwah itu sendiri. Kompetensi tersebut meliputi aspek spiritual dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam ucapan, sikap, dan tindakan. Oleh karena itu, pelatihan dakwah menjadi kebutuhan yang calon mubalig agar mampu berdakwah secara bijak dan kontekstual. Salah satu program pelatihan dakwah yang bersifat terstruktur dan konsisten adalah Latihan Mujahid Dakwah (LMD) yang diselenggarakan oleh Masjid Salman ITB. LMD hadir sebagai bentuk pembinaan kader dakwah yang menekankan pada penanaman nilai-nilai dasar keimanan dan keislaman, serta relevan dengan tantangan generasi muda Muslim di lingkungan kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan komponen pelatihan yaitu materi, metode, dan media dalam program Latihan Mujahid Dakwah (LMD) di Masjid Salman ITB terhadap pembangunan kompetensi spiritual mubalig. Teori yang digunakan adalah interaksionisme simbolik, yang menekankan bahwa makna dibentuk melalui interaksi simbolik yang terjadi dalam proses komunikasi, pengalaman, dan interaksi sosial. sebagai upaya pengembangan diri serta kompetensi spiritual yang menjadi modal dalam membangun kompetensi-kompetensi lain dalam diri seorang mubalig.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme untuk memberikan deskripsi yang lebih. Teknik pengumpulan data lapangan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data mengikuti siklus Miles dan Huberman yaitu penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Latihan Mujahid Dakwah (LMD) di Masjid Salman ITB membangun kompetensi spiritual mubalig melalui materi, metode, dan media pelatihan. Materi keislaman yaitu materi akidah, ibadah, dan akhlak, yang ditanamkan melalui penguatan nilai-nilai tauhid, pembiasaan ibadah harian, dan pembentukan sikap islami dalam kehidupan peserta. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode reflektif yaitu ceramah, diskusi, dan *role playing* yang terintegrasi dalam membentuk karakter dan kesadaran spiritual secara mendalam. Media pelatihan yang diterapkan adalah media integratif yang terdiri dari media digital, media outdoor, dan media kartu, yang digunakan untuk mendukung pembelajaran interaktif, reflektif, dan kontekstual. Integrasi antara materi, metode, dan media dalam LMD menjadikannya sebagai sarana pembinaan yang efektif dalam membentuk kompetensi spiritual dan kesiapan dakwah para calon mubalig secara menyeluruh.

**Kata kunci:** *Latihan Mujahid Dakwah; Kompetensi Spiritual; Materi Pelatihan; Metode Pelatihan; Media pelatihan, Masjid Salman ITB*